BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Program Kerja

No	Nama	NPM	Jurusan	Nama Progam Kerja
1.	Agung Satria Yudhantara	1512110129	Manajemen	Pelatihan Model bisnis Kanvas
2.	Yoga Arnando	1512110215	Manajemen	Inovasi Label Dan Motif Batik
3.	Anggelina Tyo Cahaya	1512120092	Akuntansi	Pembuatan Inovasi Kemasan
4.	Firdaus	1512110072	Manajemen	Inovasi Pemasaran Produk Melalui Toko Online
5.	Naila Yunita Anggreini Jurusan	1512110195	Manajemen	Pelatihan Pembuatan Harga Pokok Produksi
6.	Dian Ayu Mauladini	1512120077	Akuntansi	Pengembangan Keterampilan Penggunaan Teknologi
7.	Puji Hastuti Jurusan	1511010162	Teknik Informatika	Pembuatan Web Desa Ambarawa Barat

3.2.Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan diadakan kegiatan ini antara lain:

1. Agar UKM Batik Tulis Ambar Sari lebih mengetahui pemetaan bisnis yang lebih terstruktur.
2. Agar Pengusaha batik lebih memiliki banyak referensi dalam motif batik yang dibuat dan penyesuaian label agar lebih menarik.

3. Untuk meningkatkan daya tarik pembeli dan untuk memudahkan pengemasan
4. Menginovasi pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang agar proses penyampaikan informasi dapat berjalan secara cepat dan di jangkau oleh orang banyak dengan mudah. Memaksimalkan kebutuhan konsumen menjadi lebih tepat.
5. Sebagai patokan agar pengrajin batik dapat menentukan harga jual.
6. Mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi komputer dengan baik agar tidak buta akan teknologi di era globalisasi seperti ini
7. Membantu untuk melakukan pengembangan web yang lebih.

3.3. Metode Pelaksanaan

3.3.1 Pelatihan Model bisnis Kanvas

Dalam proses pembuatan Batik Tulis, ini bahan dan alat yang di gunakan adalah :

Table.3 Alat dan Bahan untuk pembuatan kerajinan tangan

Nama	Jumlah
Bingkai Poto	2
Uang Kertas Rp.2000	20
Cat Pilox	3 Warna (Merah, Hitam, Biru)
Pisau Tajam	2

Langkah-langkah pembuatan kerajinan tangan :

1. Menentukan ide desain.
2. Menggambar desain diatas sterofom.
3. Memahat desain yang telah di gambar
4. Mewarnai background bingkai.
5. Menempelkan Uang kertas pada desain yang sudah dipahat.

Langkah-langkah pembuatan kerajinan tangan :

1. Melukis Sterefom atau Spons.
2. Memahat Sterofom atau Spons yang telah dilukis.
3. Mewarnai Sterefom atau Spons sesuai permintaan konsumen.

Berikut Hasil Dokumentasi pada saat pembuatan:

Gambar.3.1 Ikut serta Pembuatan Kerajinan Tangan.

Tahap Pelatihan model *canvas* kepada pengusaha kerajinan yaitu:

1. Menjelaskan tentang sasaran pemasaran konsumen yang diminati.
2. Menjelaskan tentang riwayat kewirausahaan kerajinan tangan kepada customer.

3. Menjelaskan tentang membutuhkannya sebuah partner kerja untuk melengkapi bahan yang dibutuhkan agar bahan lebih murah.
4. Menjelaskan keuntungan pada kewirausahaan bagaimana mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Berikut dokumentasi kegiatan yang saya lakukan:

Gambar.3.2 Menjelaskan Model Canvas Bisnis.

3.3.2. Inovasi Label Dan Motif Batik

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut

1.Wawancara kepada pemilik kerajinan batik UKM Ambar Sari.

2. Membuat rancangan motif dan label sesuai dengan hasil wawancara

3.Pembuatan motif dan label Batik Ambar SAri.

4.Pencetakan hasil desain motif dan label.

5.Penyerahan hasil cetak motif dan label.

Berikut dokumentasi kegiatan yang saya lakukan:

Gambar.3.3 Motif Batik Bambu Kapal Siger

Gambar.3.4 Motif Batik Gajah Bambu Dan Rebung

Gambar.3.5 Label Batik Tulis Ambar Sari Sebelumnya

Gambar.3.6 Label Batik Tulis Ambar Sari Terbaru

Gambar.3.7 Serah Terima Motif Dan Label Batik Ambar Sari

3.3.3. Pembuatan Inovasi Kemasan

1. Melakukan wawancara.
2. Menentukan kemasan yang cocok.
3. Melakukan proses pembuatan desain kemasan.
4. Melakukan proses pemesanan.
5. Melakukan serah terima kemasan kepada UKM Ambar sari.

Berikut dokumentasi kegiatan yang saya lakukan:

Gambar.3.8 Kemasan Batik Yang Sudah Selesai

3.3.4. Inovasi Pemasaran Produk Melalui Toko Online

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut

1.Wawancara kepada pemilik kerajinan batik ambarawa.

2.Dukumentasi produk batik dan harga produk.

3.Pembuatan cara pembuatan toko *online*.

4.Pengunggahan poto produk di toko *online*..

Berikut dokumentasi kegiatan yang saya lakukan:

Gambar.3.9 Profil Akun Toko *Online* Batik Ambar Sari

Gambar.3.10 Produk Batik Yang Dipasarkan Melalui Toko *Online*

3.3.5.Pelatihan Pembuatan Harga Pokok Produksi

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut

1. Melakukan wawancara terhadap pengrajin batik ambar sari.

   Wawancara dilakukan langsung dengan pengrajin, ibu septiana, pengrajin penjelaskan awal UKM yang dirintis dan bagaimana cara menjalankan UKM tersebut.

2. Mengambil data dari para pengrajin terkait biaya-biaya yang telah dikeluarkan seperti BOP, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku.

3. Pembuatan harga pokok produksi,

4. Pelatihan pembuatan harga pokok produksi.

   Proses perhitungan disaksikan langsung oleh pemilik batik ambarsari mulai dari proses - proses perhitungan pembelian bahan baku sampai dengan perhitungan akhir bersih pendapatan.

Tabel 1.1 perhitungan besaran biaya bahan baku

BAHAN BATIK	UNIT	SATUAN	HARGA/UNIT	TOTAL HARGA
Kain	2.5	Meter	35.000	87.500
Pewarna	3.5	Gram	7.000	25.000
pengunci warna	8	Liter	2.500	20.000
lilin malam	2	Ons	16.000	12.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				144.500

Tabel 1.4 Total Biaya Operasional

Biaya Operasional	Biaya
Biaya bahan baku	144.500
Biaya penolong	73.000
BOP	10.000
JUMLAH	227.500

Tabel 1.2 perhitungan biaya penolong

Nama peralatan	Jumlah	Satuan	Harga/alat	Total Harga
Pensil	1	Pcs	3.000	3.000
Canting	1	Pcs	10.000	10.000
Listrik	Tokken	Watt	22.000	22.000
Plastik	1	Pack	15.000	15.000
Gas LPG	3	KG	23.000	23.000
JUMLAH				73.000

Tabel 1.3 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Material	Unit	Satuan	Harga/unit	Total Harga
ongkos bensin	1	Liter	10.000	10.000

setiap 1 kain batik yang sudah jadi atau siap jual dikemas dengan bungkus plastic OPP, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp. 227.500

Harga Pokok Produksi

- Kain batik : 1 lembar (2,5m)
  227.500 : 1 lembar = 228.000

- Laba (50% dari HPP)
  Kain batik :1 lembar (2,5m)
  227.500 * 50% = 113.750
  =114.000

- Harga jual
  Kain batik : 1 lembar (2,5m)
  228.000 + 114.000 =342.000

Tabel 1.5 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

Berat	HPP	Laba	Harga Jual
1 KAIN	227.500	227.500	400.000

Berdasarkan kegiatan batik ambarsari untuk sekali produksi, memburtuhkan 10 hari pengerjaan dan menghasilkan 1 kain untuk dijual, untuk pendapatan yang diperoleh pemilik sebesar ,

1 x Rp. 400.000 - Rp. 228.000 = Rp. 172.500 / kain

Jadi total laba yang diperoleh Rp. 172.500

Berikut ini perhitungan laporan laba/rugi UKM ambarsari ;

UKM ambarsari

Laporan Laba/Rugi Per Agustus 2018

Penjualan		**400.000**
Biaya-Biaya		
Kain	87.500	
Pewarna	25.000	
pengunci warna	20.000	
lilin malam	12.000	
Pensil	3.000	
Canting	10.000	
Listrik	22.000	
Gas LPG	23.000	
Plastik	15.000	
ongkos bensin	10.000	
Total Biaya-Biaya		**227.500**
Laba Bersih		**172.500**

Berikut dokumentasi kegiatan yang saya lakukan:

Gambar.3.11 Kegiatan Pealatihan Pembuatan Harga Pokok Produksi

3.3.6. Pengembangan Keterampilan Penggunaan Teknologi

1. Kami memberikan materi dasar pengenalan tentang perangkat komputer dan kegunaannya.
2. Para murid memperhatikan dan mempraktikan materi yang kami jelaskan.
3. Para murid menghafalkan materi yang telah kami jelaskan.

Berikut dokumentasi kegiatan yang saya lakukan:

Gambar.3.12 Pelatihan Dasar Ilmu Komputer pada para murid di SDN 3 Ambarawa Barat

3.3.7. Pembuatan Web Desa Ambarawa Barat

Dalam pelaksanaanya, pembuatan sistem informasi Pekon dalam hal ini adalah website Pekon,karena tidak adanya hosting dan domain sendiri jadi pembuatan website ini menggunakan website offline masih menggunakan localhost pihak dari operator pekon menyetujui akan hal ini karena website ini suatu saat akan di hosting operator pekon jika sudah ada dana untuk membeli hosting.karena butuh waktu lama untuk menghosting

3.3.7.1.Observasi Lapangan

membuat suatu website diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan pada website yang akan dibuat. Data Tersebut diperoleh dari perangkat Pekon Ambarawa Barat, yang dalam hal ini Kepala Pekon Ambarawa Barat dan Sekretaris Pekon Ambarawa Barat. Dan dokumen yang dibutuhkan adalah:

a. Dokumen Sejarah Pekon.
b. Dokumen Struktur Pemerintahan Pekon.
c. Dokumen Potensi Desa.
d. Dokumen Bidang pembangunan Pekon.

3.3.7.2.Tahapan Pengisian *Content Website* Desa

a. Tahap pengumpulan data.
b. Tahapan pertama adalah login untuk dapat mengakses halaman administrator.
c. Memasukan data ketable website.
d. Penambahan sub menu dari database keWabsite
e. Penambahan data ktp online untuk Website.

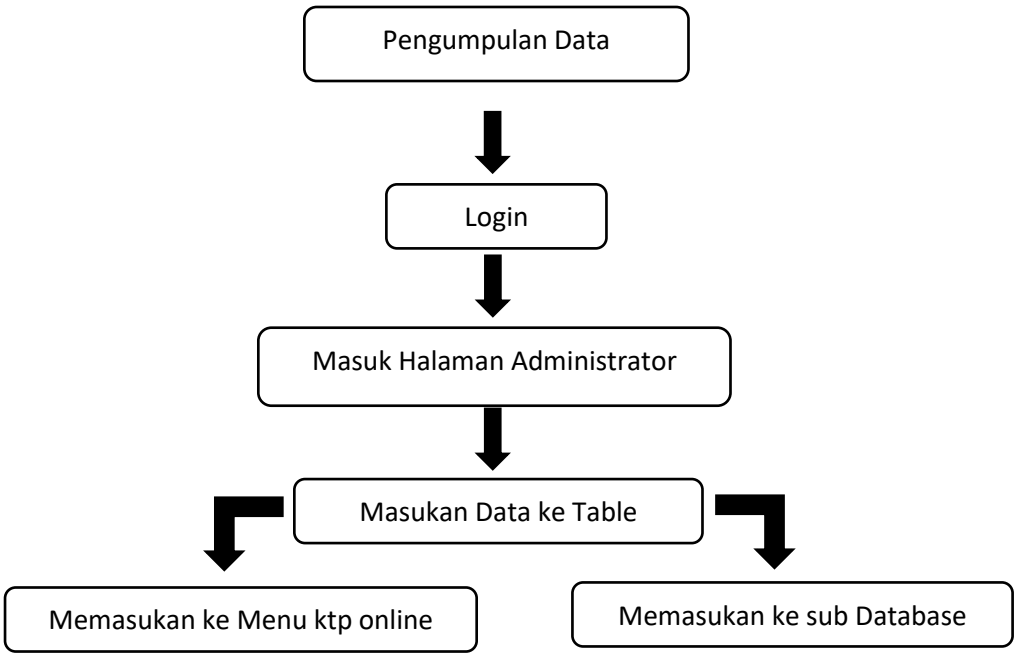

Beberapa Tampilan Dari Web :

Gambar.3.8 Tampilan Login Admin

Gambar.3.9 Halaman Dashboard

Pengisian konten *website* meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- Profil Desa
  Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

  - Sejarah
  - Demografi
  - Keadaan sosial

Gambar 3.10 Halaman Profil Pekon Ambarawa barat

- Pemerintahan
  Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

    - Struktur organisasi
    - Ktp online

Gambar.3.11 Halaman Pemerintahan Pada Web Pekon Ambarawa Barat

Gambar.3.12 Halaman Pengisiaan Data Ktp Online Pada Web Pekon Ambarawa Barat

- Lembaga
  Dalam menu Lembaga terdapat sub menu, antara lain :
  - LPM
  - PKK
  - Karang Taruna
  - BHP

Gambar.3.13 Halaman Lembaga pada Web Pekon Ambarawa Barat

3.3.7.3. Tahap Serah Terima *Website*

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparatur kampung, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Sekretaris Kampung. Website resmi Rejo Basuki telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan diterima langsung oleh operator pekon pada tanggal 6 september 2018. Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangi oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan operator pekon dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima. Setelah diberikannya website resmi pekon ambarawa barat

kepada aparatur pekon harapannya website ini berguna untuk kemajuan pekon dalam bidang IT dan membantu aparatur pekon dalam melayani masyarakat

3.4. Kesimpulan

1. Dengan adanya pelatihan bisnis model canvas dapat membantu target sasaran yang dituju dan meningkatkan hasil penjualan.
2. Hasil dari pembuatan inovasi pengemasan paper bag ini agar pengemasan Batik Tulis di UKM Batik Tulis Ambar Sari lebih menarik dan dapat membuat konsumen lebih tertarik untuk membeli batiknya.
3. Antusias dari para murid terlihat dari semangat mereka datang pada waktu pelaksaan kegiatan. Kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
4. Hasil dari pembuatan Toko Online diharapkan dapat membuat Batik Ambar Sari dapat dijangkau oleh konsumen diluar pekon dan mendapatkan profit yang lebih tinggi dan dapat mendukung kemajuan UKM Batik Ambar Sari.
5. Hasil dari pelatihan pembuatan harga pokok produksi dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami sehingga UKM Batik Ambar Sari dapat dengan tepat mengetahui seberapa besar keuntungan yang diinginkan dengan perhitungan yang benar dan tepat.
6. Hasil dari pembuatan Web Desa ini dapat diakses oleh pihak luar dan diperbaharui oleh pihak pekon sehingga informasi tentang desa Ambarawa Barat bisa di dapat dengan lebih mudah dan informasi seputar desa lebih diketahui serta dikenal diluar desa.

7. Hasil dari pembuatan Motif dan label diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan UKM Batik Ambar Sari dan membuat para pengrajin batik dapat selalu berinovasi terhadap hasil karya yang dibuat.

3.5. Saran

1. Setelah melakukan pelatihan model canvas diharapkan Pengusaha kerajinan tangan dapat lebih dikembangkan.
2. Saran untuk UKM Batik Tulis Ambar Sari adalah agar dapat lebih berinovasi lagi untuk pengemasannya.
3. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan para murid bisa lebih memahami tentang bagaimana mengoperasikan komputer.
4. Saran untuk UKM Batik Tulis Ambar Sari adalah agar dapat lebih aktif dalam mengelola toko online yang sudah ada dan dapat selalu memberikan update terbaru tentang produk-produk yang dihasilkan oleh UKM Batik Ambar Sari itu sendiri.
5. Saran untuk UKM Batik Tulis Ambar Sari adalah agar mencatat setiap pengeluaran dan biaya dengan benar dan teliti agar mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan dan seberapa besar keuntungan yang didapat.
6. Saran untuk aparatur pekon agar selalu meng update informasi seputar pekon dan potensi potensi yang ada di Ambarawa Barat sehingga pihak luar juga dapat mudah jika mencari informasi seputar Pekon Ambarawa Barat.

7. Saran untuk UKM Batik Tulis Ambar Sari adalah agar lebih cermat melihat lingkungan dan kekayaan alam yang ada di Pringsewu karena setiap apa yang ada di alam dapat dituangkan kedalam sebuah karya.